

RINGKASAN

Sadatut Daraini
210510278

**Analisis Putusan Terhadap Pelaku
Penyebaran Konten Pornografi Melalui
Media Sosial (Studi Putusan Nomor
71/Pid.Sus/2024/PN Lsm)
(Ferdy Saputra, S.H., M.H. dan Hidayat,
S.H., M.H.)**

Pengaturan hukum tentang konten pornografi tertuang dalam Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi. Namun kenyataannya masih ada terjadi kejahatan pornografi melalui media sosial seperti yang terjadi dalam putusan Nomor 71/Pid.Sus/2024/PN Lsm. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sanksi hukum terhadap pelaku penyebaran konten pornografi melalui media sosial serta menganalisis pertimbangan hakim tentang sanksi hukum terhadap pelaku penyebaran konten pornografi melalui media sosial dalam putusan nomor 71/Pid.Sus/2024/PN Lsm. Selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi serta pengetahuan bagi mahasiswa khususnya.

Jenis penelitian ini yaitu yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Penelitian ini bersifat deskriptif yang bersumber dari data sekunder melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai sumber normatif yang berkaitan dengan permasalahan yang teliti berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data kualitatif yang diolah secara berurutan.

Sanksi hukum terhadap penyebaran konten pornografi melalui media sosial dalam putusan nomor 71/Pid.Sus/2024/PN Lsm yaitu menjatuhkan pidana penjara selama 5 (lima) bulan kepada Terdakwa. Hakim menggunakan pertimbangan dengan berdasar pada fakta-fakta di persidangan dan hal-hal yang memberatkan serta meringankan Terdakwa dari segi nilai-nilai sosial, agama, dan kesusilaan. Hal tersebut merupakan sarana pembelajaran bagi pelaku dan masyarakat serta memberikan rasa aman, keadilan dan kepastian hukum bagi korban yang berdampak dari pelaku perbuatan tersebut.

Saran penulis, agar Hakim lebih tegas dalam menghukum pelaku yang melakukan penyebaran konten pornografi sehingga para pelaku dapat melihat bahwa sanksi dan hukumannya sangat berat serta memberikan efek jera sebagai pembelajaran yang lebih baik untuk kedepan.

Kata Kunci : Pelaku Penyebaran, Konten Pornografi, Media Sosial.

SUMMARY

Sadatut Daraini
210510278

***Analysis Of The Verdict Against A Perpetrator
Of The Pornographic Content Spreading
Through Social Media (Study of Verdict
Number 71/Pid.Sus/2024/PN Lsm)***
**(Ferdy Saputra, S.H., M.H. and Hidayat,
S.H., M.H.)**

The legal regulation of pornographic content is stated in Article 4 paragraph (1) Law Number 44 of 2008 concerning Pornography. However the reality is that there are still pornographic crimes through social media as occurred in the verdict number 71/Pid.Sus/2024/PN Lsm. The purpose of this study is to determine and analyze the legal sanctions against the perpetrator who distributed pornographic content through social media and the judge's consideration of legal penalties for the perpetrator who published pornographic content through social media in verdict number 71/Pid.Sus/2024/PN Lsm. Furthermore, this research is also expected to be able to provide references and knowledge especially for students.

This type of research is normative juridical using a statutory approach. This research is descriptive in its content sourced from secondary data through literature studies by collecting various normative sources related to the problems examined in the form of legal materials such as primary, secondary, and tertiary legal materials. It also uses qualitative data analysis techniques that are analyzed sequentially.

The legal sanctions for the publication of pornographic content through social media in the verdict number 71/Pid.Sus/2024/PN Lsm is penalizing the Defendant with imprisonment for 5 (five) months. The Judges used the consideration based on the facts at the court also the incriminating and relieving matters for the defendant in terms of social values, religion, and decency. The purpose of the punishment is to get the lesson and provide a sense of security, justice and legal certainty for victims who are affected by the perpetrator of the offense.

The author's suggestion is that the judges be more assertive in punishing the offender for spreading pornographic content so that the perpetrator could realize that the sanctions and penalties are very severe and provide a deterrent effect as a better lesson for the future.

Keywords: *Perpetrators of Distribution, Pornographic Content, Social Media.*